

Jurnal Pijar
Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 2 No. 1, 2023, Hal. 84 - 95

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PT.ANEKA TAMBANG PERSERO TBK (ANTM)**

**Amelia Nurafiah¹, Ludi Jamaludin², Murhayani, Ropina Sitanggang³, Ujang
Suherman⁴**

**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang**

Abstrak | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2019-2021 dengan menggunakan perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu mengolah data-data finansial perusahaan yang telah ada dalam bentuk laporan keuangan dan data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan PT Antam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 dan 2021 PT Antam dapat dikatakan sehat, namun pada tahun 2020 kinerja keuangan PT Antam kurang baik. Adapun demikian, laba yang diperoleh PT Antam dari tahun 2019-2021 pun selalu mengalami peningkatan.

Kata Kunci: laporan keuangan, rasio keuangan, kinerja keuangan

Abstract | *This study aims to determine the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk in 2019-2021 by using the calculation of the liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. The method used in this study is a quantitative descriptive method, namely processing existing company financial data in the form of financial statements and the data used is secondary data sourced from the official website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id and PT. Antam. The results of this study indicates that in 2019 and 2021 PT Antam can be said in a good condition, but in 2020 PT Antam's financial performance is not good. However, the profit obtained by PT Antam from 2019-2021 has always increased.*

Keywords: *financial Statements, financial ratios, financial performance*

Alamat Korespondensi

E-mail: mn21.amelianurafiah@mhs.ubpkarawang.ac.id

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari sebuah entitas bisnis adalah meningkatkan nilai entitas tersebut. Peningkatan nilai suatu entitas harus dibarengi dengan peningkatan kinerja perusahaan pula. Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatnya penjualan. Dan semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan. Laporan yang menggambarkan perkembangan finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat dari laporan keuangan berbagai keputusan penting mengenai kelangsungan hidup dari entitas bisnis terjadi. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi yang penting bagi *users of information*. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi. Agar dapat memberikan informasi yang berguna, maka laporan keuangan harus berkualitas. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi adalah penting karena hal tersebut akan secara positif memengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan.

Pencatatan pengeluaran dan penerimaan setiap akhir periode akuntansi dinyatakan perusahaan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan, sedangkan analisa terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh di dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah (khususnya dalam hal perpajakan).

Laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan. Dalam hal ini analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran kinerja keuangan mengenai perkembangan perusahaan dan keberlanjutan perusahaan tersebut melakukan usahanya. Analisa rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (dari neraca atau rekening rugi laba) dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, rentabilitas, aktivitas suatu badan usaha.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, nantinya hasil penelitian bisa dijadikan sebagai bahan ajar manajemen keuangan, oleh karena itu judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah " ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT.ANEKA TAMBANG PERSERO TBK (ANTM)" dengan objek penelitian pada PT.Aneka Tambang Persero Tbk (ANTM).

KAJIAN LITERATUR

Kajian pustaka merupakan sekumpulan penjelasan dari berbagai ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai panduan dan informasi dalam melakukan penelitian. Kajian Literatur atau kajian pustaka berisi deskripsi mengenai bidang atau topik tertentu.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengolah data-data finansial perusahaan yang telah ada dalam bentuk laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kepustakaan yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, serta mencatat bahan penelitian (Zed, 2008).

Penelitian Terdahulu

Adapun yang menjadi penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

N o	Nama Peneliti/Tahu n	Judul	Tujuan	Metode Penelitian n	Hasil Penelitian n	Persamaan	Perbedaan
1	Marsel Pongoh/2013	Analisis Lporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.BUMI RESOURC E TBK	untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas, rentabilita s, dan solvabilita	Deskriptif	Tingkat kinerja PT. Bumi Resource Tbk di tahun 2009 adalah baik, sedangka n pada tahun 2010 adalah cukup baik dan tahun 2011 adalah sangat baik	Menggunak a n rasio rentabilitas, likuiditas dan solvabilita	Objek Penelitian

TINJAUAN PUSTAKA

PT.Aneka Tambang Tbk (ANTAM)

PT. Aneka Tambang Tbk (ANTAM) didirikan di Indonesia pada 5 Juli 1958 dan bergerak dalam bidang pertambangan bahan galian. Produk-produk yang dihasilkan oleh ANTAM yaitu nikel (89%) yang terdiri dari feronikel dan nikel, serta emas (10%). Penawaran saham perdana dilakukan pada tahun 1997 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 1999, saham diperdagangkan di Bursa Efek Australia. Struktur kepemilikan saham ANTAM yaitu 65% dimiliki oleh pemerintah dan 35% dimiliki oleh publik, dengan kepemilikan terbesar yaitu JP Morgan Chase Bank US Resident (Norbax Inc) sebesar 8,81%.

ANTAM memiliki segmen unggulan yaitu feronikel, nikel, dan emas. Berbagai proyek dilakukan untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi dan perluasan cadangan untuk masing-masing segmen. Sumber pendapatan utama ANTAM berasal dari segmen feronikel, nikel, dan emas.

Kinerja Keuangan

Menurut Rudoanto (2013 : 189) kinerja Keuangan merupakan pencapaian yang dicapai manajemen keuangan melakukan kewajibannya mendata asset perusahaan secara baik pada periode yang akan datang, Menurut Fahmi (2017 : 2) kinerja Keuangan yakni penyusunan data untuk mengetahui penggunaan keuangan yang dilakukan perusahaan apakah sudah benar atau tidak., Menurut Herry (2016 : 13) kinerja keuangan artinya mengevaluasi secara efektif terhadap perusahaan untuk mencapai pendapatan yang telah ditentukan oleh perusahaan itu sendiri. Sehingga dapat mengendalikan sumber dana yang dimiliki oleh Perusahaan tersebut. Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli kinerja keuangan dapat di ringkas bahwa pengelolaan keuangan, dana, ataupun aset oleh perusahaan agar manajemen keuangan mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Laporan Keuangan

Fahmi (2012: 21) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. PSAK No. 1 (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Raharjapura (2011 : 6) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi selama periode tertentu. Harahap (2007 : 19) menyatakan bahwa laporan keuangan dalam suatu perusahaan sebenarnya merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, dimana proses akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan:

1. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi
2. Mencatat transaksi dalam jurnal
3. Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja
4. Menyusun laporan keuangan

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016 : 20) analisis Rasio Keuangan yakni analisis yang terkait antara laporan keuangan ke rasio keuangan. Hal ini penting yang mana laporan keuangan dipergunakan untuk memvalidasi keadaan laporan keuangan pada perusahaan. Menurut Minawir (2014 : 64) analisis Rasio Keuangan merupakan cara untuk menjembatani antara jumlah yang ditentukan dengan menggunakan rasio untuk mengetahui positif atau negatif nya keadaan keuangan perusahaan tersebut.

Bentuk Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan, sangatlah penting bagi seorang analis untuk mengetahui dan mengenal bentuk ataupun prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah-masalah yang diperkirakan timbul dalam penyusunan laporan keuangan.

- a. Neraca

Neraca terdiri atas tiga bagian :

- 1) Aktiva (*asset*)

Kasmir (2008 : 39) menyatakan aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.

Komponen aktiva secara umum adalah sebagai berikut :

- a) Aktiva Lancar (*current asset*)
 - b) Investasi (*investment*)
 - c) Aktiva Tetap (*fixed asset*)
 - d) Aktiva Tidak Berwujud (*intangible asset*)
 - e) Aktiva Lain-lain (*other asset*)
- 2) Hutang/kewajiban (*liabilities*)

Kewajiban adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada masa sebelumnya. Komponen dari kewajiban secara umum adalah sebagai berikut :

- a) Kewajiban Lancar (*current liabilities*).
 - b) Kewajiban Jangka Panjang (*long term liabilities/debt*)
 - c) Kewajiban Lain-lain (*other liabilities*).
 - d) Kewajiban yang Disubordinasi (*subordinated loan*).
- 3) Modal (*equity*)

Komponen terakhir dari neraca adalah modal sendiri, yaitu selisih dari aktiva dengan kewajiban (hutang). Modal ini adalah investasi yang dilakukan oleh pemilik perusahaan. Komponen modal adalah :

- a) Modal Saham (*capital stock*)
- b) Agio Saham (*surplus/premium*)
- c) Laba yang Ditahan (*retained earning*)
- d) Laba Tahun Berjalan (*profit of current year*)
- e) Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap

b. Laporan Rugi-Laba

Laporan rugi laba adalah laporan yang memberikan informasi tentang komposisi keuangan penjualan, harga pokok, dan biaya-biaya perusahaan selama suatu periode tertentu. Melalui laporan rugi-laba dapat diketahui jumlah keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang dialami oleh perusahaan selama periode tertentu tersebut

Bentuk laporan rugi-laba yang biasa digunakan menurut Kasmir (2008: 49) sebagai berikut;

- 1) Bentuk *single step*, yaitu merupakan gabungan dari jumlah seluruh penghasilan baik pokok (operasional) maupun di luar pokok (nonoperasional) dijadikan satu, kemudian jumlah biaya pokok dan di luar pokok juga dijadikan satu.
- 2) Bentuk *multiple step*, yaitu merupakan pemisahan antara komponen usaha pokok (operasional) dengan di luar pokok (nonoperasional).

Pengertian Kinerja Perusahaan

Fahmi (2012 : 2) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Acceptep Accounting Priciple*), dan lainnya.

Manfaat Kinerja

Praytino (2010 : 9) menyatakan manfaat penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.

3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasan menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan, dimana dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan perusahaan terdapat indikator dari kinerja keuangan perusahaan. Sofyan dkk, dikutip dalam Praytino (2010 : 10) menyatakan rasio keuangan yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

- a) Likuiditas, yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dimana rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja berupa pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.
- b) Solvabilitas, yaitu penggambaran kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya serta kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos- pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.
- c) Profitabilitas, bagaimana menggambarkan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Cara penggunaan rasio keuangan dapat menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Oleh karena itu, penggunaan rasio keuangan ditekankan pada pengukuran rasio profitabilitas dimana angka setelah rasio dihitung maka langkah berikutnya adalah menganalisa kinerja keuangan perusahaan dari angka-angka rasio tersebut.

Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Perusahaan

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan itu tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Maka begitu juga pada perusahaan yang bergerak pada sektor keuangan seperti perbankan yang jelas memiliki ruang lingkup bisnis yang berbeda dengan ruang lingkup bisnis yang lainnya, karena seperti kita ketahui perbankan adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana dengan mereka yang kekurangan dana, dan bank bertugas untuk menjembatani keduanya. Begitu juga dengan perusahaan bidang pertambangan yang memiliki produk berbeda dan manajemen yang berbeda juga dengan perusahaan lainnya. Perusahaan bidang pertambangan sangat bergantung pada kondisi natural resource yang akan dieksploitasi dan juga beberapa kapasitas kandungan tambang yang tersedia.

Ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum menurut Fahmi (2012 : 3), yaitu:

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

- b. Melakukan perhitungan.

Penerapan metode hitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

- d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan input atau masukan agar apa saja yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Pengertian Rasio Keuangan

Kasmir (2012 : 104) menyatakan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Muslich (2003 : 47) menyatakan analisis rasio merupakan alat analisis yang berguna apabila dibandingkan dengan rasio standar. Terdapat dua macam rasio standar yang lazim digunakan. Yang pertama adalah rasio yang sama dari laporan keuangan tahun-tahun lampau. Yang kedua adalah rasio dari perusahaan lain yang mempunyai karakteristik yang sama dengan perusahaan yang dianalisis.

Raharjapura (2011: 196) menyatakan analisis rasio adalah membandingkan antara satu angka dengan angka lain yang memberikan suatu makna.

Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan hubungan aset lancar perusahaan saat ini dengan kewajiban (Brigham and Ehrhardt, 2017). Dengan demikian, rasio likuiditas dapat melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor (Bita, Hermuningsih and Maulida, 2021). Ketika terjadi kenaikan persentase pada rasio likuiditas disetiap tahun, hal ini berarti bahwa kenaikan aset pada perusahaan dapat menekan pertumbuhan hutang (Damanik and Wahyul, 2021). Perhitungan yang umum digunakan adalah

1) Current ratio / Rasio Lancar

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Adapun perhitungan current ratio adalah sebagai berikut.

Current ratio (%) : $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$

Kewajiban Lancar

2) Quick ratio / Rasio Cepat

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya tanpa memperhitungkan persediaan yang dimiliki. Adapun perhitungan quick ratio adalah sebagai berikut.

Quick ratio (%) : $\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$

Kewajiban Lancar

Rasio Solvabilitas

Adapun yang termasuk dalam rasio solvabilitas menurut Kasmir (2017), yaitu:

1. Total Debt Ratio

Total debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dan total aktiva.

$TDR = \frac{\text{Total Aktiva} - \text{Total Ekuitas}}{\text{Total Aktiva}}$

Total Aktiva

2. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan efek gabungan dari likuiditas, manajemen asset, dan kebijakan pengelolaan hutang atas hasil operasi (Brigham and Ehrhardt, 2017). Rasio ini berguna untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya (Hermuningsih, 2012). Kenaikan persentase pada rasio profitabilitas disetiap tahun dimana hal ini berarti bahwa perusahaan dapat mengontrol biaya operasionalnya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan tiap tahunnya (Damanik and Wahyul, 2021). Perhitungan yang umum digunakan antara lain adalah

1. Net Profit Margin

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba tertentu pada tingkat penjualan tertentu. Adapun perhitungan net profit margin adalah sebagai berikut.

$$\text{Net profit margin (\%)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan/Pendapatan}}$$

2. ROA

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Adapun perhitungan ROA adalah sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Perusahaan

Fahmi (2012 : 50) menyatakan rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan sangat banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaannya masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan. Jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan dengan namanya fleksibilitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah disesuaikan dengan kasus yang diteliti.

METODE

Dalam kegiatan kunjungan industri ini penulis menggunakan metode deskriptif, Adapun pengertian deskriptif Suharsimi Arikunto (2013: 3) menjelaskan pengertian Penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya, yang kemudian dijabarkan kedalam laporan penelitian". Pada penelitian ini, fenomena ada yang berupa bentuk, karakteristik, aktivitas, perubahan, hubungan, kesamaan serta perbedaan antar fenomena yang satu dengan lainnya.(Krisnan, 2022). Penelitian deskriptif ini memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya, menganalisis dan menginterpretasinya. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Dalam mendapatkan data guna membantu dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet dan seterusnya (Sekaran, 2013). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan PT Aneka Tambang pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website PT Antam pada tahun 2019-2021. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Aneka Tambang (Tbk) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada periode 2018-2022. Pada Tabel 1 disajikan data penelitian yang digunakan.

Table 1. Data Penelitian disajikan dalam Milyaran Rupiah

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Aset Lancar	Rp7.342	Rp7.665	Rp9.150	Rp32.916	Rp33.637
Kas dan Setara Kas	Rp4.299	Rp3.636	Rp3.984	Rp5.089	Rp4.476
Persediaan	Rp1.845	Rp2.626	Rp1.796	Rp3.107	Rp2.906
Total Aset	Rp32.195	Rp30.195	Rp31.729	Rp32.916	Rp33.637
Utang Lancar	Rp5.562	Rp5.293	Rp7.553	Rp6.562	Rp5.972
Total Utang	Rp13.747	Rp12.061	Rp12.690	Rp12.079	Rp9.925
Ekuitas	Rp18.448	Rp18.133	Rp19.039	Rp20.837	Rp23.712
Penjualan	Rp25.275	Rp32.718	Rp27.372	Rp38.445	Rp45.930
Beban Pokok Penjualan	Rp20.613	Rp28.272	Rp22.897	Rp32.086	Rp37.720
Laba Kotor	Rp4.662	Rp4.447	Rp4.476	Rp6.359	Rp8.210
Laba Setelah Bunga dan Pajak	Rp1.636	Rp193.852	Rp1.149	Rp1.861	Rp3.821
Laba Bersih	Rp1.636	Rp193.851	Rp1.149	Rp1.861	Rp3.821

Sumber: Data diolah 2023

Hasil perhitungan rasio keuangan pada PT Aneka Tambang (Tbk) periode 2018- 2022, dapat dilihat pada Tabel 2.

Table 2. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

	2018	2019	2020	2021	2022		Industri Perusaha an
Rasio Likuiditas							
Current Ratio (%)	132	145	121	502	563	293	200% Baik
Cash Ratio (%)	7	69	53	78	75	70	50% Baik
Quick Ratio (%)	9	95	97	454	515	252	150% Baik
Rasio Solvabilitas							
Debt Ratio (%)	4	40	40	37	30	38	35% Kurang baik
Debt to Equity Ratio (%)	7	67	67	58	42	62	90% baik
Rasio Profitabilitas							
Net Profit Margin (%)	6	1	4	5	8	5	20% Kurang

								baik
Gross Profit Margin (%)	18	14	16	17	18	17	22%	Kurang baik
ROI (%)	5	1	4	6	11	5	30%	Kurang baik
Rasio Aktivitas								
Inventory Turnover Ratio (kali)							3,4 kali	Baik
Total Asset Turnover Ratio (kali)	11,17	10,77	12,75	10,33	12,98	11,60	1,1 kali	Kurang baik
	0,79	1,08	0,86	1,17	1,37	1,05		
Rasio Pertumbuhan								
Sales Growth (%)	100	29	-16	40	19	35	2%	Baik
Net Profit Growth (%)	1.098	-88	493	62	105	334	5%	Baik

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio lancar (*current ratio*) nilai rata-rata sebesar 293%. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari *current ratio* dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik. Kondisi perusahaan dikatakan baik, apabila *current ratio* melebihi nilai standar industri sebesar 200%, sedangkan dari tahun 2021-2022 nilai *current ratio* > 200%. Hasil perhitungan rasio keuangan pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio kas (*cash ratio*) nilai rata-rata sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari nilai *cash ratio* dapat dikatakan kinerja perusahaan baik. Kondisi perusahaan dikatakan baik, apabila melebihi nilai standar industri untuk *cash ratio* sebesar 50%, sedangkan dari tahun 2018-2022 nilai *cash ratio* > 50%.

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio cepat (*quick ratio*) nilai rata-rata sebesar 252%. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari nilai *quick ratio* dapat dikatakan kinerja perusahaan baik. Kondisi perusahaan dikatakan baik, apabila nilai standar industri untuk *quick ratio* sebesar 150%, sedangkan dari tahun 2021-2022 nilai *quick ratio* > 150%. Dilihat dari rasio likuiditas melalui *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio* dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk dapat dikatakan sangat baik, sehingga layak untuk investor berinvestasi.

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio utang (*debt ratio*) nilai rata-rata sebesar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari *debt ratio* dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik. Kondisi perusahaan dikatakan kurang baik, apabila nilai *debt ratio* melebihi standar industri sebesar 35%, sedangkan dari Tahun 2018-2021, nilai rata-rata *debt ratio* > 35%, sedangkan pada Tahun 2022 *debt ratio* < 35%, sehingga dikatakan baik.

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) nilai rata-rata sebesar 62%. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari *debt to equity ratio* dapat dikatakan kinerja perusahaan baik. Kondisi perusahaan dikatakan baik, apabila nilai *debt to equity ratio* tidak melebihi standar industri sebesar 90%, sedangkan dari Tahun 2018-2022 nilai *debt to equity ratio* terhadap ekuitas < 90%. Dilihat dari hasil perhitungan rasio solvabilitas melalui *debt ratio* dapat disimpulkan kinerja perusahaan kurang baik dan melalui *debt to equity ratio* disimpulkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk kinerja keuangannya baik atau likuid. Baik buruknya kinerja perusahaan tergantung standar industri yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai margin laba bersih (*net profit margin*) nilai rata-rata sebesar 5% < 20%, sehingga

kinerja perusahaan dianggap kurang baik. Hal ini dibuktikan bahwa net profit margin pada Tahun 2018-2022 tidak melebihi nilai standar industri sebesar 20%. Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai margin laba kotor (gross profit margin) nilai rata-rata sebesar $17\% < 22\%$. Hal ini dibuktikan bahwa gross profit margin pada Tahun 2018-2022 tidak melebihi nilai standar industri sebesar 22%. Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai return on investment (ROI) nilai rata-rata sebesar $5\% < 30\%$, sehingga kinerja perusahaan dianggap kurang baik. Hal ini dibuktikan bahwa ROI pada Tahun 2018-2022 tidak melebihi nilai standar industri sebesar 30%. Dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas melalui net profit margin, gross profit margin, dan ROI dapat disimpulkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk kinerjanya kurang baik atau tidak likuid. Perusahaan harus mengontrol biaya-biaya agar laba yang dihasilkan lebih meningkat, sehingga rasio profitabilitas tinggi dan dapat dikatakan kinerja perusahaan baik.

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio perputaran persediaan (inventory turnover ratio) nilai rata-rata sebesar 11,60 kali, sehingga kinerja perusahaan dianggap baik. Hal ini dibuktikan bahwa inventory turnover ratio pada Tahun 2018-2022 melebihi nilai standar industri sebesar 3,4 kali.

Hasil perhitungan rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai rasio perputaran total aktiva (total asset turnover ratio) nilai rata-rata sebesar 1,05 kali, sehingga kinerja perusahaan dianggap kurang baik. Hal ini dibuktikan bahwa pada Tahun 2018-2020 nilai total asset turnover ratio $< 1,1$ kali, sedangkan pada Tahun 2021-2022 nilai total asset turnover ratio $> 1,1$ kali, sehingga kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik. Baik buruknya kinerja perusahaan tergantung standar industri yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Hasil perhitungan rasio PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai pertumbuhan penjualan (sales growth) rata-rata 35%, sehingga kinerja perusahaan dianggap baik. Kondisi perusahaan dianggap baik, apabila nilai sales growth melebihi nilai standar industri sebesar 2%. Hal ini dibuktikan bahwa sales growth rata-rata $35\% > 2\%$, kemudian pada Tahun 2020 mengalami penurunan. Penurunan tersebut bisa saja terjadi serangan pandemi corona yang melanda akhir Tahun 2019. Pada Tahun 2021-2022 mengalami kenaikan, sehingga kinerja perusahaan dianggap baik. Hasil perhitungan rasio PT Aneka Tambang Tbk pada Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai pertumbuhan laba bersih (net profit growth) rata-rata 334%, sehingga kinerja perusahaan dianggap baik. Kondisi perusahaan dianggap baik, apabila nilai net profit growth melebihi nilai standar industri sebesar 5%. Hal ini dibuktikan bahwa net profit growth Pada Tahun 2020-2022 $> 5\%$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kondisi perusahaan dikatakan baik, apabila melebihi nilai standar industri untuk cash ratio sebesar 50%, sedangkan dari tahun 2018-2022 nilai cash ratio $> 50\%$. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari nilai quick ratio dapat dikatakan kinerja perusahaan baik. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari debt ratio dapat dikatakan kinerja perusahaan kurang baik.

Saran yang dapat disampaikan, sebagai berikut :

Perusahaan harus meningkatkan likuiditasnya, meskipun dalam kondisi likuid tapi akan lebih baik jika perusahaan meningkatkan likuiditasnya untuk menjaga kepercayaan bagi para kreditur. Solvabilitas perusahaan berada pada posisi baik. Keadaan ini harus di pertahankan agar perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Profitabilitas perusahaan berada pada posisi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam keadaan baik dan keadaan ini harus tetap dipertahankan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Hati, W, S, dan Ningrum, A, S. 2015. Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM Jasa Studio
- Kita Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Politeknik Negeri Batam. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 11, No. 1
- Listiani, N. M. 2017. Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 263.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S. and Maulida, A. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3), pp. 298-306. doi: 10.46799/jst.v2i3.233.
- Damanik, M. and Wahyul (2021) 'Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Astra International Tbk', *Jurnal Studi Manajemen*, 4(101), pp. 36-42. Available at: <https://doi.org/10.1101/2020.11.10.376129>.
- Milniati, M., Firman and Damirah (2022) 'Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuanganbank Mega Kc Parepare', *MONETA: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 1, pp. 1-9.
- Yohn, T. L. (2018) 'Research on the use of financial statement information for forecasting profitability'. doi: 10.1111/acfi.12394.